BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah dalam hal ini menempati peran penting sebagai tenaga kependidikan dengan tugasnya yang bukan hanya sekedar membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengembangan kualitas sekolah seperti pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis. Dengan kata lain Tenaga Administrasi Sekolah ini bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Tenaga administrasi sekolah wajib memberikan pelayanan prima kepada siapa saja yang membutuhkan layanan administrasi.

Administrasi pada hakekatnya adalah proses pengambilan keputusan. Di dalam setiap organisasi, baik lembaga atau organisasi besar atau kecil, dapat saja terjadi perubahan-perubahan kondisi, pergeseran personalia, timbul pertentangan-pertentangan, terjadi kesalahan-kesalahan yang perlu dibetulkan, dan muncul hal-hal yang tidak terduga sama sekali sebelumnya. Menghadapi perkembangan atau masalah semacam itu memerlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Di samping itu, keputusan-keputusan harus diambil dengan tepat agar roda lembaga atau organisasi beserta administrasinya dapat berjalan terus dengan lancar. Pemimpin harus cekatan dalam mengambil keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, harus diketehui mengapa itu dilakukan, kapan, di mana, bagaimana, dan siapa yang harus melakukannya.

Setiap keputusan haruslah diikuti dengan pelaksanaan, dan orang yang membuat keputusan itulah yang pertama-tama bertanggungjawab. Meskipun demikian, setiap keputusan hendaknya diusahakan agar pelaksanaannya jangan sampai menggunakan kekerasan (fisik), kalau tidak terpaksa sekali. Langkah-langkah pelaksanaannya melalui kepemimpinan yang baik sehingga para pelaksana dengan senang hati melakukan kegiatan yang telah diperintahkan atasannya karena pengaruh baik atau kewibawaan atasannya.

Setiap keputusan harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh pengambil keputusan itu. tetapi pelaksanaan keputusan itu tidak terletak pada kekuatan fisik, dan bukan berdasarkan ancaman hukuman bahkan bukan berdasarkan ancaman lainnya. Pelaksanaan keputusan lebih ditekankan pada sifat kepemimpinan dari orang yang mengambil keputusan.

Tenaga administrasi sekolah adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Tenaga administrasi di sekolah yang sering disebut dengan Tata Usaha (TU).

Tenaga kependidikan berperan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan. mulai dari pengaturan jadwal pembelajaran yang teratur, kelengkapan sarana-prasarana sekolah yang memadai dan memenuhi standar, kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah yang selalu terjaga, manajemen sekolah yang tegas serta supervisi yang ketat. Semua faktor itu adalah peran strategis tenaga kependidikan, apakah itu staf TU, pustakawan, laboran, pesuruh/ penjaga sekolah, pengawas sekolah dan kepala sekolah.

Peran seorang pemimpin dituntut untuk memiliki keterampilan,yaitu keterampilan teknis meliputi keterampilan dalam menerapkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, keterampilan manusiawi meliputi kemampuan kerjasama, memahami dan memotivasi orang lain dan kerampilan konseptual berkaitan dengan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Dimana dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus dapat mengambil keputusan dalam berbagai situasi dengan memilih alternatif terbaik untuk dapat mengambil suatu keputusan. Dimana dalam pengambilan keputusan dalam tinjauan perilaku mencerminkan karakter bagi seorang pemimpin.

Salah satu tugas yang utama bagi seorang pemimpin yaitu dapat menentukan yang terbaik bagi lembaga atau bagi organisasi dan bagi bawahan atau para anggotanya. Terkadang bagi seorang pemimpinpun dapat mengalami masalah atau hambatan untuk dapat mengambil keputusan. Dimana kadang kala bagi pemimpin untuk mengambil sebuah keputusan tersebut akan takut merugikan bagi lembaganya tersebut. Pengambilan keputusan yang logis misalnya membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

> beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Dari penjelasan pendidikan yang telah dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 sangatlah jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan tenaga ahli. Hal ini juga mendukung adanya tenaga administrasi dalam memberikan layanan prima kepada masyarakat khususnya kepada konsumen pendidikan. Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah saat ini dijadikan sebagai pusat pelayanan publik dalam meningkatkan pencitraan sekolah.

Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan peran yang kuat dari seorang pemimpin lembaga pendidikan, dimana fungsi kepemimpinan tersebut merupakan proses dimana seorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, pemimpin lembaga yang dipimpin melalui cara-cara yang positif untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sebuah lembaga atau sekolah pastinya memiliki sebuah visi yang dibuat oleh kepala sekolah yang dimana sebagai pemimpin di sekolah tersebut, visi ini merupakan rencana awal yang memiliki tujuan jangka panjang untuk kesuksesan sebuah lembaga. Kepemimpinan yang bervisi bekerja dalam empat pilar sebagaimana dikatakan Nanus (2001) dalam Komariah dan Triatna (2005, hlm. 93) yaitu sebagai penentu arah, sebagai agen perubah, sebagai juru bicara, dan sebagai pelatih.

Sebuah visi pada lembaga pendidikan atau sekolah bukanlah hanya sebagai simbol-simbol saja melainkan harus diimplementasikan oleh pemimpin atau kepala sekolah.

Salah satu hal yang menjadi permasalahan dalam kepemimpinan adalah dalam hal pengambilan keputusan terkadang hal ini menjadi perkara yang tidak mudah bagi seorang pemimpin untuk memutuskan suatu perkara. Terkadang ego, kepentingan, kondisi bawahan, hal yang menjadi pokok bahasan menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi seorang pemimpin dalam mengambil sebuah keputusan. kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang menjadi dua hal yang mutlak ada dalam kehidupan berorganisasi pada khususnya dan kehidupan manusia secara umum selaku makhluk sosial

Penulis dapat menyimpulkan di dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya di sekolah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk kelancaran bagi lembaga tersebut, dimana didalam sebuah lembaga pendidikan akan berjalan dengan baik apabila dalam pelayanan administrasinya sesuai dengan apa yang telah ditentukan dan di tugaskan kepada setiap ketua dan anggota tenaga kependidikan khususnya pada bagian staf (TU), dan seorang pemimpin harus tepat dalam pengambilan keputusan dimana pelayanan administrasi yang bagus dan akan menjadi menunjang utama untuk terbentuknya suatu lembaga yang bernilai tinggi dan berkualitas, dan seorang pemimpin harus dapat membuat sebuah keputusan apabila terjadi suatu permasalahan yang menyangkut akan tenaga administrasi dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada siapa saja yang membutuhkan layanan administrasi, sehingga dapat berjalan secara efektif. Dengan penjelasan diatas maka penulis bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul

"**Pengaruh Layanan Administrasi Terhadap Pemimpin Dalam Pengambilan Keputusan Pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi"**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Batasan Masalah Konseptual

Secara konseptual batasan masalah mengenai variabel x yaitu mengenai pengaruh akan pelaksanaannya sesuai dengan tugasnya masing-masing dan tidak memiliki pekerjaan yang lain. Sedangkan variabel y yaitu mengenai pemimpin yang dimana peran salah satu seorang pemimpin yaitu pengambil keputusan.

2. Kontekstual

Sedangkan secara kontekstual penulis melakukan penelitian terhadap Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha (TU) di Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi

C. Rumusan Masalah Penelitian

Untuk dapat memperjelas dan membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh layanan administrasi di SMP di Kota Cimahi?
2. Bagaimanakah seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan di SMP di Kota Cimahi?

3. Seberapa besar Pengaruh Layanan Administrasi Terhadap Pemimpin Dalam Pengambilan Keputusan Pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Cimahi?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan secara umum adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Pengaruh Layanan Administrasi Terhadap Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan di SMP Kota Cimahi

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan secara khusus yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

a. Untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana terjadinya layanan administrasi secara efektif di SMP Kota Cimahi
b. Untuk mengetahui cara Pemimpin dalam pengambilan keputusan di SMP Kota Cimahi
c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan administrasi terhadap Pemimpin dalam pengambilan keputusan di SMP Kota Cimahi

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah kajian keilmuan Administrasi Pendidikan, yaitu dalam konteks pengaruh layanan administrasi terhadap pemimpin dalam pengambilan keputusan di SMP Kota Cimahi.

2. **Segi Operasional**

a. **Bagi Pihak Lembaga**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada setiap tenaga pendidikan yang pada bagian staf (TU) dimana dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan pelayanan administratif prima terhadap yang membutuh, dan untuk pemimpin disekolah tersebut yaitu kepala sekolah dapat memberikan sebuah keputusan yang tepat untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pelayanan yang terjadi di sekolah yang di pimpinnya.

b. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengembangan pola pikir peneliti, khususnya dalam upaya untuk dapat memahami akan sebuah pelayanan administrasi yang tepat dan benar, dan juga dapat mengetahui akan seorang pemimpin dalam pengambilan sebuah keputusan seperti apa yang memang benar dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penulisan skripsi ini, penulis sajikan uraian dari sistematika yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 4892/UN40/HK/2013 dalam sebuah buku yang berjudul “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2013” sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan penulis sajikan pada bagian pertama dari isi skripsi yang di dalamnya merupakan uraian dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Struktur Organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Asumsi, Dan Hipotesis Penelitian.

Pada bagian kedua ini, penulis sajikan yang didalamnya yaitu Kajian Pustaka yang mendukung akan teori-teori pada variable x yaitu layanan administrasi dan variable y yaitu pengambilan keputusan. Maka penelitian ini mengenai pengaruh layanan administrasi terhadap pemimpin dalam pengambilan keputusan. Dan selanjutnya yaitu mengenai kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab III ini berisi tentang penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen inti lainnya, seperti lokasi dan subjek populasi atau sempel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab Iv ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dimana terdiri dari pengelolaan data dan analisis atau pembahasan dari hasil pengelolaan data.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab V ini memberikan kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaksaan penelitian terhadap hasil analisis penelitian. Bagian penutup dan struktur skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan dalam melengkapi dan memperlancar penelitian.

Daftar Pustaka

Pada bagian terakhir penulis sajikan Daftar Pustaka yang berisi mengenai referensi-referensi yang peneliti gunakan dan sumber-sumber yang mendukung dalam skripsi ini.